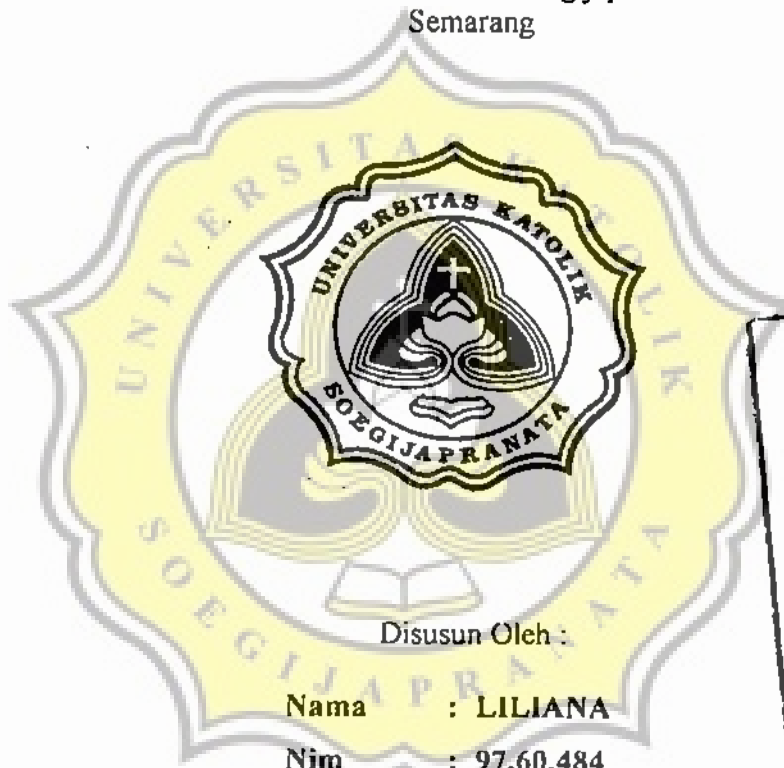


**ANALISIS KECENDERUNGAN
PERILAKU BIAYA KUALITAS PADA
PT. KUBOTA INDONESIA SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Menempuh Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun Oleh :

Nama : LILIANA
Nim : 97.60.484
Nirm : 97.6.111.02030.50060
Jurusan : Akuntansi

| | | |
|---------------------|------------|----------------|
| PERPUSTAKAAN | No. INV. | 141 / EA / C.1 |
| | No. PEN. | 97 |
| | F.A.R.A.P. | TGL 28.9.02 |

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
FAKULTAS EKONOMI
SEMARANG
2002**

HALAMAN PERSETUJUAN

NAMA / PENYUSUN : LILIANA
NIM : 97.60.484
NIRM : 97.6.111.02030.50060
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KECENDERUNGAN PERILAKU
BIAYA KUALITAS PADA PT. KUBOTA
INDONESIA, SEMARANG.



Dosen Pembimbing I

(Dra. Retno Yustini W, Msi.)

Semarang, Januari 2002

Dosen Pembimbing II

(Monica Palupi, SE, MM)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **ANALISA KECENDERUNGAN PERILAKU
BIAYA KUALITAS PADA PT. KUBOTA
INDONESIA**

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dalam sidang yang diselenggarakan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 9 Pebruari 2002



Dekan Fakultas Ekonomi

(Vincent Didiek WA, Ph.D)

Semarang, Pebruari 2002

Koordinator Penguji

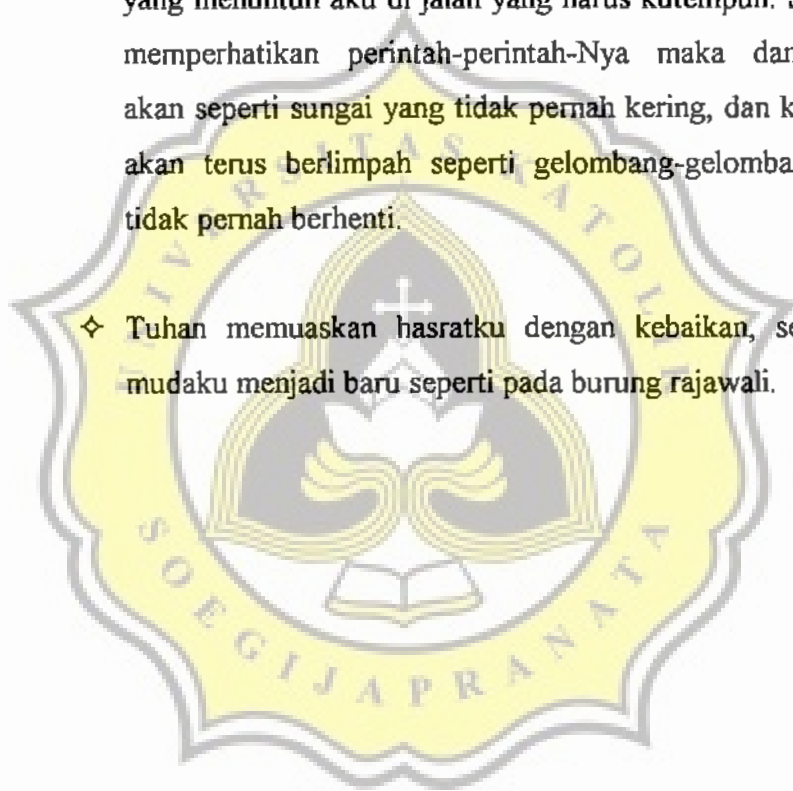
(Drs.R.Bowo Harcahyo, MBA)

MOTTO

- ❖ Tuhan bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka.

- ❖ Tuhan yang mengajarkan tentang apa yang memberi faedah, yang menuntun aku di jalan yang harus kutempuh. Sekiranya aku memperhatikan perintah-perintah-Nya maka damai sejahtera akan seperti sungai yang tidak pernah kering, dan kebahagiaanku akan terus berlimpah seperti gelombang-gelombang laut yang tidak pernah berhenti.

- ❖ Tuhan memuaskan hasratku dengan kebaikan, sehingga masa mudaku menjadi baru seperti pada burung rajawali.



ABSTRAK

PT. Kubota Indonesia adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang produksi mesin diesel dan alat-alat pertanian. Dalam kegiatan produksinya, PT. Kubota Indonesia berusaha menghasilkan produk dengan target kualitas yang tinggi. Hal ini penting karena berkaitan dengan keselamatan, kenyamanan, dan kepuasan para konsumen. Oleh karena itu kualitas produk haruslah dijaga bahkan dinomor satukan di samping perusahaan juga berusaha meminimalkan biaya produksinya. Oleh sebab itu perusahaan dengan berbagai cara mencoba untuk dapat menembus pangsa pasar yang luas di masyarakat dan untuk dapat tetap hidup terus dalam persaingan bisnis yang sangat ketat.

Perusahaan beranggapan bahwa peningkatan kualitas pasti dibarengi dengan peningkatan biaya produksi. Jika hal ini terjadi, maka perusahaan akan terhambat untuk meningkatkan kualitas produk, karena ia akan lebih terfokus pada bagaimana dapat menghasilkan produk dengan biaya yang paling minimal. Karena semakin dapat di tekan biaya produksi maka akan semakin besar keuntungan perusahaan tersebut. Yang ingin dihindarkan perusahaan adalah akan berusaha memperoleh keuntungan lebih besar dengan meminimalkan biaya produksinya tanpa memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai biaya kualitas khususnya pada Departemen Produksi PT. Kubota Indonesia. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk memberi masukan yang berguna bagi perusahaan agar dapat lebih maju dan berkembang di tengah dunia usaha. Adapun judul yang penulis ajukan yaitu "Analisis Kecenderungan Perilaku Biaya Kualitas Pada PT. Kubota Indonesia, Semarang".

Penelitian ini di dasarkan pada 2 pandangan mengenai biaya kualitas, yaitu pandangan biaya kualitas tradisional dan pandangan biaya kualitas kontemporer. Pandangan biaya kualitas tradisional menyatakan bahwa kualitas yang makin tinggi berarti biaya yang semakin tinggi pula, hal ini berarti peningkatan kualitas akan diikuti dengan kenaikan biayanya. Sedangkan pandangan biaya kualitas kontemporer menyatakan bahwa peningkatan kualitas yang berlangsung dapat dicapai dengan sedikit atau tanpa peningkatan investasi asalkan perusahaan dapat mengerjakan segala sesuatu secara benar sejak awal (*exactly the first time*).

Dari kedua pandangan biaya kualitas tersebut, peneliti akan mengamati kecenderungan perilaku biaya kualitas pada perusahaan. Agar pembahasan masalah tidak terlalu luas, permasalahan pada penelitian dibatasi pada sub bagian Departemen Produksi PT. Kubota Indonesia yaitu bagian spare part, bagian machining, dan bagian assembling. Penelitian dilakukan pada periode tahun 1998, tahun 1999 dan tahun 2000, karena data-data pada periode ini cukup kondusif dan lengkap sehingga memudahkan penelitian.

Analisis yang dilakukan adalah untuk meneliti hubungan antara kelompok biaya *conformance* yang terdiri dari biaya pencegahan dan biaya penilaian, serta biaya *nonconformance* yang terdiri dari biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Hubungan antara keduanya diteliti, cenderung mengarah pada teori biaya kualitas tradisional atau pada teori biaya kualitas kontemporer, dengan

cara mencari persentase mean dan median biaya *conformance* dan *nonconformance* dari data. Hasilnya dianalisis untuk mencari kecenderungan dengan membandingkannya dari tahun ke tahun.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan dalam biaya *nonconformance* yang terdiri dari biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Untuk biaya kegagalan internal, perhitungan mean dan median mengalami penurunan mulai dari 2,15 (2,16) pada tahun 1998, menjadi 1,74 (1,72) pada tahun 1999 dan menurun lagi menjadi 1,55 (1,63) pada tahun 2000. Sedangkan biaya kegagalan eksternal menurun dari 6,43 (6,18) pada tahun 1998, menjadi 4,95 (4,76) pada tahun 1999 dan menurun lagi menjadi 4,52 (4,68) untuk tahun 2000. Secara total perhitungan mean dan median atas biaya *nonconformance* menurun dari 8,35 (8,34) menjadi 6,70 (6,48) dan menurun lagi menjadi 6,08 (6,31).

Penurunan dalam kelompok biaya *nonconformance* ini disertai pula dengan penurunan pada kelompok biaya *conformance*. Perhitungan mean dan median atas biaya pencegahan menurun dari 2,54 (2,50) pada tahun 1998, menjadi 2,12 (2,08) pada tahun 1999, dan berakhir pada 1,97 (2,02) pada tahun 2000. Demikian juga halnya dengan perhitungan mean dan median biaya penilaian. Biaya ini mengalami penurunan mulai dari 4,68 (4,86) pada tahun 1998, menjadi 3,93 (4,16) pada tahun 1999, dan menurun lagi menjadi 3,63 (4,04) pada tahun 2000. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa perilaku biaya kualitas cenderung mengarah pada pandangan biaya kualitas kontemporer, dimana peningkatan kualitas yang berlangsung dapat dicapai tanpa peningkatan investasi.

Saran-saran yang dapat diajukan adalah : agar perusahaan beserta para manajer dapat lebih memperhatikan biaya kualitas yaitu dengan memulai mengerjakan segala sesuatu secara benar dari awal sehingga biaya *nonconformance* yang terdiri dari biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal dapat dikurangi atau bahkan dapat dihilangkan dari awal.

KATA PENGANTAR

Pujian dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha-Kasih, karena anugerah-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, meski dengan perjuangan yang panjang, namun kasih dan penghiburan-Nya senantiasa memberi dorongan dan semangat yang sangat berarti bagi penulis.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka menempuh Ujian Akhir Program Studi Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang. Adapun judul skripsi ini adalah : “Analisis Kecenderungan Perilaku Biaya Kualitas Pada PT. Kubota Indonesia, Semarang”.

Skripsi ini tercipta selain karena berkat dan anugerah-Nya, juga karena dukungan dan bantuan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiek WA, Phd, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang yang telah memberikan dukungan selama penulis kuliah.
2. Ibu Dra. Retno Yustini W, Msi, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Monica palupi, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, perhatian dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Hadi Subagyo, selaku Vice-manajer Personalia PT. Kubota Indonesia, Semarang yang telah memberikan ijin penelitian serta memberikan data yang sangat penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Papa, Mama, Kakakku yang tercinta yang telah memberikan semangat, dorongan, serta dukungan doa selama penulis menempuh studi dan menyusun skripsi ini.
6. Teman-teman tercinta yang telah memberikan dorongan dan dukungan doa kepada penulis.
7. Semua pihak yang membantu kelancaran penyelesaian tugas skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, untuk itu saran dan kritik sangat penulis harapkan demi kesempurnaan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Semarang, Januari 2002

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 7 |
| 1.3. Pembatasan Masalah | 7 |
| 1.4. Tujuan dan Manfaat | 7 |

| | |
|--|-----------|
| 1.5. Kerangka Pikir Penelitian | 9 |
| 1.6. Metodologi Penelitian..... | 9 |
| 1.6.1. Lokasi Penelitian | 9 |
| 1.6.2. Jenis Data dan Cara Mengumpulkan Data | 10 |
| 1.6.2.1. Jenis Data | 10 |
| 1.6.2.2. Cara Mengumpulkan Data | 11 |
| 1.7. Metode Analisis Data | 12 |
| 1.8. Sistematika Penulisan | 16 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 18 |
| 2.1. Pengertian Kualitas | 18 |
| 2.2. Pandangan Tradisional dan Pandangan Mutu Kaku (robust) – Terhadap Kualitas | 20 |
| 2.3. Pengertian dan Pengelompokan Biaya Kualitas | 21 |
| 2.3.1. Pengertian Biaya Kualitas | 21 |
| 2.3.2. Pengelompokan Biaya Kualitas | 22 |
| 2.4. Sistem Manajemen Biaya Tradisional dan Kontemporer | 29 |
| 2.4.1. Sistem Manajemen Biaya Tradisional | 29 |
| 2.4.2. Sistem Manajemen Biaya Kontemporer..... | 30 |
| 2.5. Sistem Manajemen Biaya Optimal | 32 |
| 2.6. Perencanaan dan Penganggaran Biaya Kualitas | 36 |
| 2.7. Dasar Pengukuran Biaya Kualitas | 37 |
| 2.8. Pengelompokan dan Manfaat Pelaporan Informasi Biaya - | |

| | |
|---|-----------|
| Kualitas | 38 |
| 2.9. Review Penelitian Terdahulu | 39 |
| BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN | 43 |
| 3.1. Sejarah Berdirinya Perusahaan | 43 |
| 3.2. Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas | 44 |
| 3.3. Macam Produk yang Dihasilkan dengan Biaya Kualitas yang – Terlibat di Tiap Bagian | 47 |
| 3.4. Kegiatan Produksi | 51 |
| 3.5. Kegiatan Pemasaran | 54 |
| 3.6. Pengelolaan Kualitas Produk | 55 |
| 3.7. Data Biaya Kualitas dan Data Penjualan Tiap Bagian | 58 |
| BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN | 62 |
| 4.1. Perkembangan Teori Biaya Kualitas | 62 |
| 4.2. Tingkatan-tingkatan Biaya Kualitas yang Dilaporkan | 62 |
| BAB V PENUTUP | 74 |
| 5.1. Kesimpulan | 74 |
| 5.2. Saran | 75 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

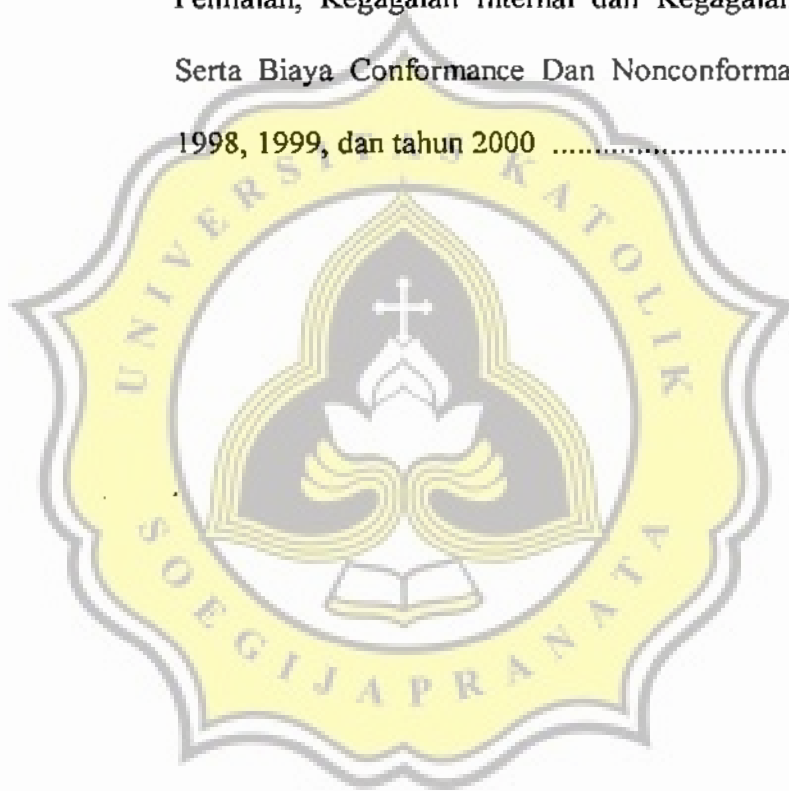
| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | : Macam Produk Yang Dihasilkan Bagian Sparepart..... | 48 |
| Tabel 3.2 | : Macam Produk Yang Dihasilkan Bagian Machining..... | 49 |
| Tabel 3.3 | : Macam Produk Yang Dihasilkan Bagian Assembling..... | 50 |
| Tabel 3.4 | : Laporan Biaya Kualitas dan Besarnya Penjualan Pada Bagian- Sparepart | 59 |
| Tabel 3.5 | : Laporan Biaya Kualitas dan Besarnya Penjualan Pada Bagian- Machining | 60 |
| Tabel 3.6 | : Laporan Biaya Kualitas dan Besarnya Penjualan Pada Bagian- Assembling | 61 |
| Tabel 4.1 | : Laporan Biaya Kualitas dari Bagian Sparepart, Machining, dan Assembling Dalam Pengelompokan Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Kegagalan Internal, kegagalan Eksternal, Serta Biaya Conformance dan Nonconformance Tahun 1998..... | 64 |
| Tabel 4.2 | : Laporan Biaya Kualitas dari Bagian Sparepart, Machining, dan Assembling Dalam Pengelompokan Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Kegagalan Internal, kegagalan Eksternal, Serta Biaya Conformance dan Nonconformance Tahun 1999..... | 65 |
| Tabel 4.3 | : Laporan Biaya Kualitas dari Bagian Sparepart, Machining, dan Assembling Dalam Pengelompokan Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Kegagalan Internal, kegagalan Eksternal, | |

serta biaya conformance dan biaya nonconformance Tahun

2002 66

Tabel 4.4 : Ringkasan Laporan Biaya Kualitas Dari Bagian Sparepart, Machining, dan Assembling Secara Keseluruhan Dalam Pengelompokan Mean dan Median Biaya Pencegahan, Penilaian, Kegagalan Internal dan Kegagalan Eksternal, Serta Biaya Conformance Dan Nonconformance, Tahun

1998, 1999, dan tahun 2000 67



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------|---|----|
| Gambar 1.1 | : Kerangka Pikir Penelitian | 8 |
| Gambar 1.2 | : Skema Analisis..... | 11 |
| Gambar 2.1 | : Model Manajemen Berdasarkan Kegiatan..... | 30 |
| Gambar 2.2 | : Karakteristik Sistem Manajemen Biaya Tradisional dan Kontemporer..... | 31 |
| Gambar 2.3 a | : Sistem Manajemen Biaya Optimal | 32 |
| Gambar 2.3 b | : Pergeseran Biaya ; Alasan Untuk Sistem Yang Lebih Kontemporer..... | 34 |
| Gambar 2.4 a | : Model Perilaku Biaya Kualitas Tradisional | 41 |
| Gambar 2.4 b | : Model Perilaku Biaya Kualitas Modern | 41 |
| Gambar 3.1 | : Struktur Organisasi PT. Kubota Indonesia | 44 |
| Gambar 3.2 | : Biaya Kualitas Yang Terlibat di Bagian Sparepart | 47 |
| Gambar 3.3 | : Biaya Kualitas Yang Terlibat di Bagian Machining | 48 |
| Gambar 3.4 | : Biaya Kualitas Yang Terlibat di Bagian Assembling..... | 49 |
| Gambar 3.5 | : Standart Kualitas Produk Tiap Bagian..... | 54 |
| Grafik 4.1 | : Kecenderungan Biaya Kualitas Terhadap Penjualan..... | 69 |